



## Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad melalui Media Papan Pintar Huruf Anak Usia Dini

**Erni Rahmawati**

*Email: ernirahmawati713@gmail.com*

*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Rakeyan Santang Karawang*

**Abstrak:** Penelitian ini membahas peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media papan pintar huruf abjad pada anak Kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak setelah menggunakan media kartu abjad. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan. Subjek penelitian adalah 15 anak dari Kelompok B. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan pencapaian skor 80% dalam mengenal huruf, yang dikategorikan sebagai baik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf anak. Pada kondisi awal (pra tindakan), rata-rata skor hanya 13,3% dan belum memenuhi kategori baik. Setelah siklus I, skor meningkat menjadi 73,3% tetapi masih belum memenuhi kategori baik. Pada siklus II, skor meningkat hingga 100% dan masuk dalam kategori baik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar huruf abjad efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak Kelompok B. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran guna mendukung perkembangan literasi anak sejak usia dini.

**Kata Kunci:** Kemampuan Mengenal Huruf Abjad, Media Papan Pintar Huruf

**Abstract:** *This study discusses the improvement of letter recognition skills through the smart alphabet board media for Group B children at Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Sirnaresmi, Cisolok District, Sukabumi Regency. The aim of this research is to enhance children's letter recognition skills after using alphabet card media. The research method used is classroom action research (CAR) with two cycles, each consisting of four meetings. The research subjects were 15 children from Group B. Data were collected through observation and documentation, then analyzed qualitatively using a descriptive approach. The success of the study was determined based on achieving a score of 80% in letter recognition, categorized as good. The results showed an improvement in children's letter recognition skills. In the initial condition (pre-action), the average score was only 13.3% and did not meet the good category. After the first cycle, the score increased to 73.3% but still did not meet the good category. In the second cycle, the score increased to 100%, falling into the good category. Thus, this study concludes that the use of the smart alphabet board media is effective in improving letter recognition skills in Group B children. Therefore, this method is recommended for implementation in learning to support children's literacy development from an early age.*

**Keywords:** *Alphabet Recognition, Alphabet Smart Board Media*

---

Submitted : 11-01-2025 | Accepted : 30-01-2025 | Published : 31-01-2025

---

## PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Pasal I Tentang Kurikulum 2013 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak berusia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Djoko Adi Waluyo, dkk (2017) berpendapat bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik baik motorik halus atau motorik kasar, kecerdasan baik kecerdasan kemampuan dalam berfikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, sosial emosional, kecerdasan bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan yang dimiliki oleh setiap anak dan tahap perkembangan yang dilalui oleh setiap anak usia dini.

Masnipal (2018) berpendapat Perkembangan anak usia dini yang sangat perlu untuk dikembangkan dan dioptimalkan, perkembangan tersebut meliputi: Aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM), kognitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional. Aspek perkembangan ini tidak dapat berkembang dengan sendirinya melainkan dengan adanya hubungan satu sama lain. Masa ini merupakan

masa stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak dini. Tadkiroatun Musfiroh (2019) mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Mengenal dan memahami huruf bukan hanya sekedar menghafal sejumlah deretan abjad ABCD. Akan tetapi, hal yang perlu ditanamkan pada anak adalah huruf merupakan simbol yang mewakili satu bunyi bahasa, apabila simbol-simbol tersebut disusun maka akan membentuk kata yang memiliki makna. Misalnya, nama anak, nama buah dan nama benda yang dimiliki anak.

Berdasarkan hasil observasi di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Media pembelajaran yang tersedia hanya buku dan poster huruf yang digunakan untuk belajar mengenal huruf, sehingga dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa salah satunya bahasa keaksaraan anak kurang optimal. Ketika guru menanyakan pada setiap anak huruf-huruf yang terdapat pada poster hanya beberapa orang anak yang dapat menyebutkan huruf yang benar sesuai dengan bentuk dan bunyi huruf, sedangkan beberapa anak lain masih merasa kebingungan dan tidak mampu menjawab dengan benar, ada juga anak hanya bisa mengucapkan atau menghafal huruf A-Z tetapi tidak mengerti bagaimana bentuk huruf yang telah disebutkan, dan anak-anak juga masih mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi dan bentuk antara huruf B, D, F, P, M, N, V,W, S, dan Z. Dari 10 peserta didik di PAUD Ibnu Sina 70% dari jumlah anak masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan mengenali huruf.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Citra Dewi Rosalina, 2019), Risma Nugrahani yang membahas tentang kemampuan mengenalkan huruf pada penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pop-Up untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak usia dini” penelitian ini dilakukan pada tiga lembaga TK di kabupaten Tuban. Citra Dewi Rosalina dan Risma Nugrahani menjelaskan dimana pada kesimpulan akhirnya adalah media buku pop-up Alphabet telah layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik memilih judul penelitian yaitu “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad melalui Media Papan Pintar Huruf Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka (Arikunto, 2017). Pendapat lain dari Burns yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi (Arikunto, 2018).

instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut: Penelitian ini, memberi jawaban setiap item instrument tersebut diukur dengan menggunakan skala likert dalam, yang memiliki tingkatan mulai dari sangat sesuai sampai tidak sesuai dengan tingkatan: 1. Tidak sesuai, 2. Cukup sesuai, 3. Sesuai, 4. Sangat sesuai.

Penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Kusnandar, 2017) dalam bukunya yang berjudul Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (Classroom Action Research) sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses berfikir yang sistematis. Dengan demikian pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Wina Sanjaya, 2019).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Hasil observasi awal sebelum dilakukan tindakan kelas yang diperoleh dari pengamatan pra tindakan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

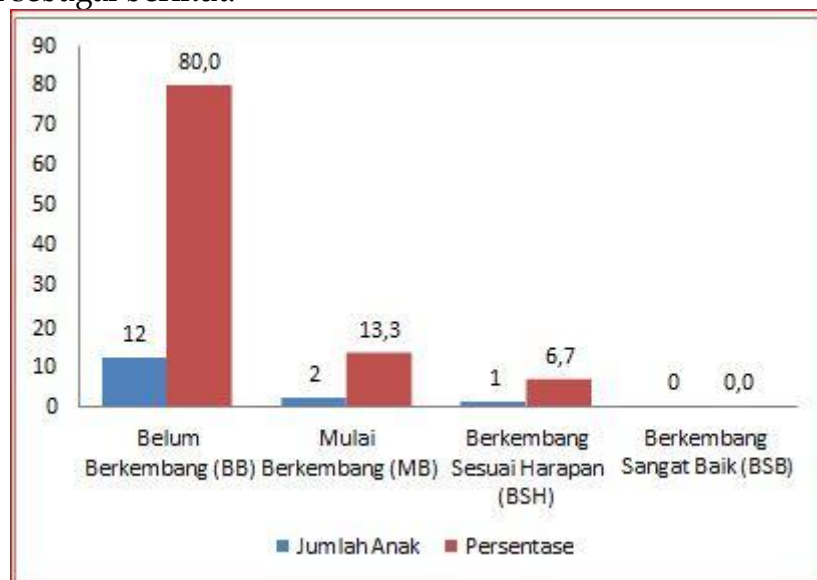
Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Awal

No	Kode Anak	Indikator Kemampuan Huruf																				Tota Skor (%)	Kriteria
		1				2				3				4				5					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	001			2				2				2				2				2		50	BB
2	002				1				1				1				1				1	25	BB
3	003		3				3					2				2					1	55	MB
4	004				1				1				1				1				1	25	BB
5	005		3					2				2				2					2	55	MB
6	006				1				1				1				1				1	25	BB
7	007				1				1			2					1				1	30	BB
8	008				1			2					1				1				1	30	BB

9	009			2			2			2			2			2		50	BB
10	010		3			3			3			3				2		70	BSH
11	011			1			2			1			1			1		30	BB
12	012			1			1			1			1			2		30	BB
13	013			1			1			1			1			1		25	BB
14	014			2			2			1			1			1		35	BB
15	015			1			1			1			2			2		35	BB
Persentase		40,0			41,7			36,7			36,7			35,0					
Kriteria		Sangat Kurang			Sangat Kurang			Sangat Kurang			Sangat Kurang			Sangat Kurang					
Persentase		38,0																	
Kriteria		Sangat Kurang																	

Berdasarkan tabel diatas rekapitulasi menunjukkan bahwa kesanggupan mengenal huruf anak belum berkembang secara maksimal, dapat dilihat dalam bentuk tabel persentase kesanggupan mengenal huruf pada kondisi awal.

Untuk Rata-rata kesanggupan mengenal huruf anak dapat dilihat dalam gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1

#### Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Kriteria Baik Pada Kondisi Awal

Dari hasil tabel dan grafik di atas data diperoleh dari kesanggupan mengenal huruf yang dimiliki anak Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi menunjukkan pada aspek belum berkembang sebanyak 12 anak (80.0%), aspek mulai berkembang 2 anak (13.3%), aspek berkembang sesuai harapan 1 anak (6,7%), dan sedangkan aspek berkembang sangat baik 0 anak (0%). Untuk itu, penulis merencanakan untuk perbaikan situasi pembelajaran tersebut. Maka dari itu penulis memilih penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media papan pintar huruf abjad. Bentuk media yang dipilih pada siklus I media papan pintar huruf abjad yang menggunakan gambar panca indra terdapat di

atasnya gambar dan di bawahnya terdapat huruf kapital awal dari nama anggota tubuh dandi belakangnya terdapat gambar dan di bawahnya terdapat huruf kecil dari awalan nama gambar yang ada di dalam media untuk mempermudah anak untuk mengenal huruf. Hal tersebut karena disesuaikan dengan tema diriku subtema panca indra. Jika pada siklus yang pertama belum mencapai peningkatan yang diharapkan, maka perlu diadakan tindakan lanjutan yaitu siklus II. Melalui media papan pintar huruf abjad tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 80%.

a) Deskripsi Tindakan Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, penulis menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Perencanaan Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Pertemuan I Senin, 22 April 2024	Menunjukkan dan mengambil huruf	Bermain media papan pintar huruf abjad mengenal panca indra mata	1) Anak mampu menunjukkan huruf sesuai yang diperintahkan guru 2) Anak mampu mengambil huruf sesuai yang perintahkan guru
2	Pertemuan II, Selasa, 23 April 2024	Menyebutkan huruf	Bermain media Papan pintar huruf abjad dengan gambar panca indra telinga	3) Anak mampu menyebutkan huruf sesuai yang diperintahkan guru
3	Pertemuan III Rabu, 24 April 2024	Membedakan bentuk huruf	Bermain papan pintar huruf abjad dengan Gambar panca indra hidung	4) Anak mampu membedakan huruf

Setelah membuat perencanaan siklus I, penulis bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis, antara lain seperti: menyusun Rencana program pembelajaran harian (RPPH), membuat LKA yang akan digunakan pada setiap pertemuan, menyiapkan media pembelajaran media papan pintar huruf abjad dan menyiapkan alat pengumpulan data, seperti lembar observasi, instrumen penelitian dan dokumentasi.

2) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan selama 3 hari atau 3 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 22-24 April 2024. Pelaksanaannya dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu Ibu Rohaeni selaku guru Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi serta Erni Rahmawati sebagai peneliti.

3) Tahapan Observasi

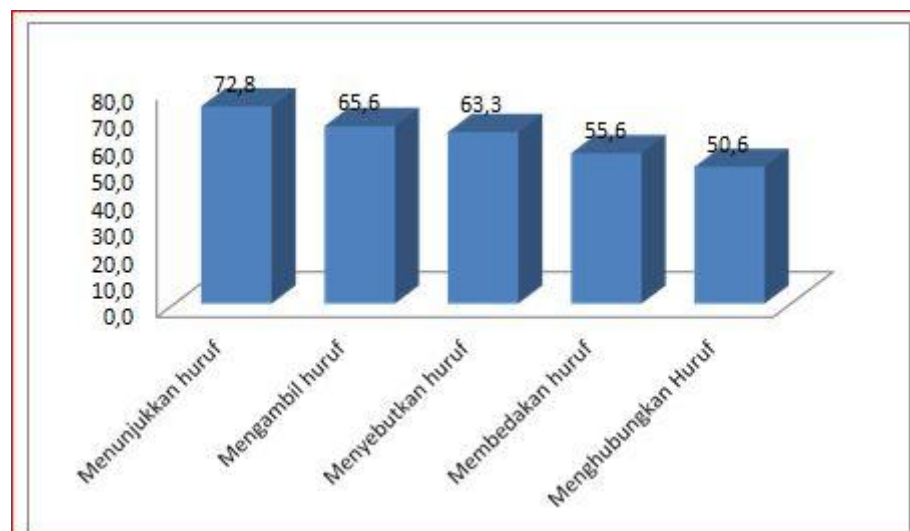
Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis yang melakukan tindakan kelas yang mengisi lembar observasi. Dapat dilihat hasil observasi siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus I

No	Kriteria	SIKLUS I			JMI	Rata-rata (%)	Kriteria
		P1	P2	P3			
1	Belum Berkembang (BB)	46,7	26,7	0,0	73	24,4	Sangat Kurang
2	Mulai Berkembang (MB)	40,0	20,0	46,7	107	35,6	Sangat Kurang
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	13,3	46,7	33,3	93	31,1	Sangat Kurang
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0,0	6,7	20,0	27	8,9	Sangat Kurang
Jumlah		100	100	100	300	100	

Dari hasil tabel diatas rekapitulasi menunjukkan tersebut bahwa kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara maksimal, dapat dilihat dalam bentuk tabel persentase kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal.

Untuk Rata-rata kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat dalam gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2

## Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siklus I

Hasil observasi pertemuan awal sampai pertemuan keempat pada tanggal 22-24 April 2024 yang dilakukan oleh pengamat tentang kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat pada lampiran lembar observasi kesanggupan mengenal huruf. Sebagian besar anak sudah bisa mengenal huruf dengan kriteria baik sesuai dengan indikator yang ditentukan pada pembelajaran mengenal huruf. Kelemahan yang masih perlu diperbaiki pada pertemuan siklus ini masih ada beberapa anak yang belum mencapai kriteria baik karena anak masih malu-malu dalam menggunakan media kartu abjad dalam pembelajaran sehingga masih membutuhkan bimbingan dan motivasi, tetapi tetap ada upaya untuk meningkatkan pada pertemuan berikutnya.

### 4) Tahapan Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan dan evaluasi siklus I maka perlu dilakukan refleksi untuk melihat keberhasilan dan kelemahan pelaksanaan siklus I. Hasil refleksi siklus I antara lain: 1) Rata-rata kemampuan mengenal huruf berada pada tahap Belum Berkembang (BB) yaitu dengan persen Anak rata-rata 24,4% , Mulai Berkembang (MB) dengan persen anak rata-rata 35,6%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persen anak rata-rata 31,1%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) rata-rata sebesar 8,9% dengan persentase rata-rata Siklus I sebesar 61,6%. pada anak Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolak Kabupaten Sukabumi mengalami peningkatan. 2) Hasil Observasi oleh pengamatan terhadap kesanggupan mengenal huruf melalui media kartu abjad dapat dilihat pada lampiran lembar instrumen observasi kesanggupan mengenal huruf. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak terhadap pembelajaran mengenal huruf pada siklus II dengan menggunakan media kartu abjad secara maksimal. Kelemahan-kelemahan pada siklus I sudah terlihat pada lembar observasi pada setiap pertemuan. Kelemahan yang perlu diperbaiki pada setiap pertemuan kemudian dilakukan pada pertemuan berikutnya. 3) Agar hasil belajar anak meningkat, serta suasana belajar di kelas berlangsung lebih menyenangkan maka dipersiapkan hadiah berupa gambar bintang pada setiap anak.

### b) Deskripsi Tindakan Siklus II

#### 1) Perencanaan Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, penulis menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Perencanaan Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Pertemuan I, Senin, 6 Mei 2024	Menunjukkan dan mengambil huruf	Bermain media papan pintar huruf abjad untuk mengenal buah-buahan, semangka	1) Anak mampu menunjukkan huruf sesuai yang diperintahkan guru 2) Anak mampu mengambil huruf sesuai yang diperintahkan guru
2	Pertemuan II Selasa, 7 Mei 2024	Menyebutkan huruf	Bermain media papan pintar huruf abjad untuk mengenal buah-buahan, pisang	3) Anak mampu menyebutkan huruf sesuai yang diperintahkan guru
3	Pertemuan III Rabu, 8 Mei 2024	Membedakan bentuk huruf	Bermain media papan pintar huruf abjad untuk mengenal buah-buahan, papaya	4) Anak mampu membedakan huruf sesuai yang diperintahkan guru

Setelah membuat perencanaan siklus II, penulis bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis, diantaranya seperti: menyusun Rencana program pembelajaran harian (RPPH), membuat LKA yang akan digunakan pada setiap pertemuan, menyiapkan media pembelajaran media papan pintar huruf abjad dan menyiapkan alat pengumpulan data, seperti lembar observasi, instrument penelitian dan dokumentasi.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 4 hari atau 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 6-8 Mei 2024.

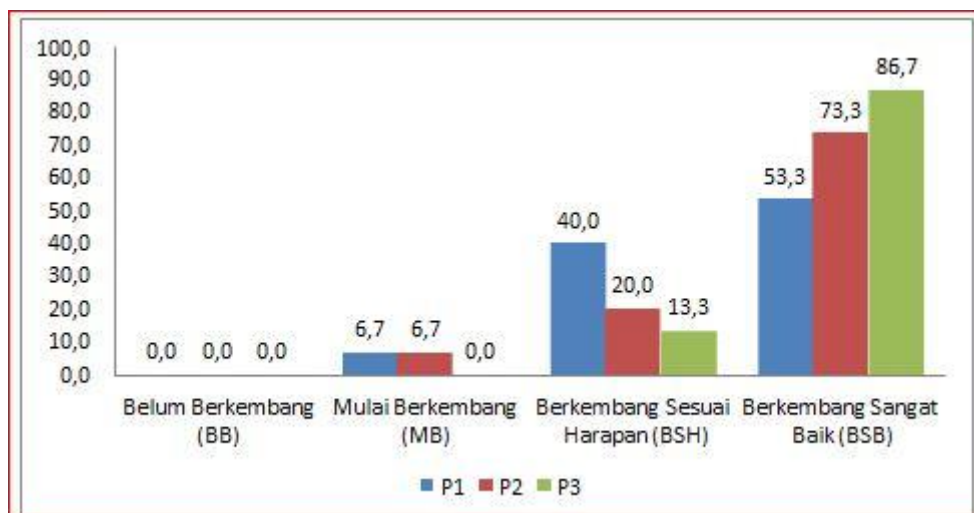
#### 3) Tahap Observasi

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis yang melakukan tindakan kelas yang mengisi lembar observasi. Dapat dilihat hasil observasi siklus II adalah sebagai berikut: Hasil observasi pertemuan awal sampai ketiga pada tanggal 6-8 Mei 2024 yang dilakukan oleh pengamat tentang kesanggupan mengenal huruf anak dapat dilihat pada lampiran lembar observasi kesanggupan mengenal huruf. Pada siklus ini anak sudah bisa mengenal huruf dengan kriteria baik dan membelajarkan mengenalkan huruf pada anak mengalami peningkatan, seperti anak sudah berani dalam menggunakan media papan pintar huruf abjad dalam pembelajaran dan tidak malu lagi bahkan lebih menyenangkan dibandingkan pada siklus I sehingga tidak lagi

melanjutkan siklus berikutnya karena sudah mencapai aspek perkembangan, yang sudah ditentukan.

Tabel 4.7  
Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II

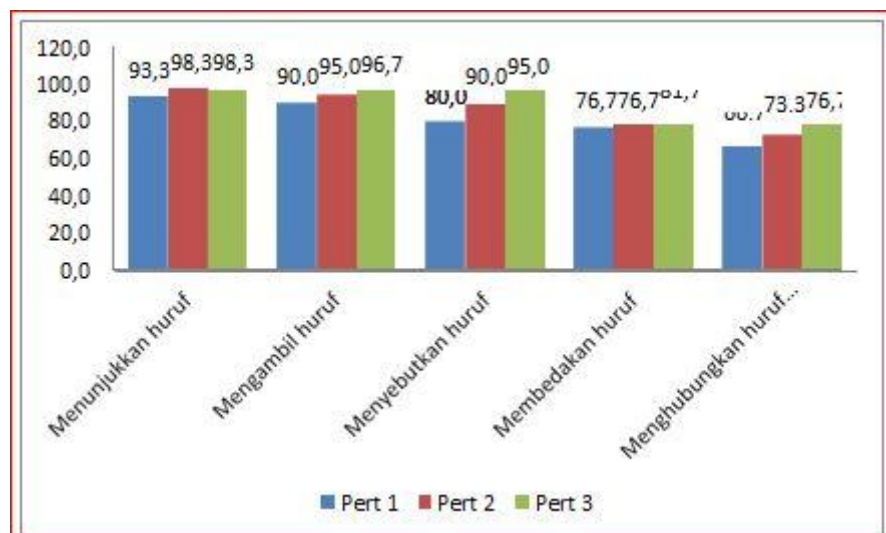
No	Kriteria	SIKLUS II			JMI	Rata-rata (%)
		P1	P2	P3		
1	Belum Berkembang (BB)	0,0	0,0	0,0	0	0,0
2	Mulai Berkembang (MB)	6,7	6,7	0,0	13	4,4
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	40,0	20,0	13,3	73	24,4
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	53,3	73,3	86,7	213	71,1
Jumlah		100	100	100	300	100



Gambar 4.3  
Grafik Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II

Dari hasil diagram rekapitulasi menunjukkan tersebut bahwa kesanggupan mengenal huruf anak mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya, dapat dilihat dalam bentuk tabel persentase kesanggupan mengenal huruf pada kondisi awal sampai siklus II

Rata-rata kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat dalam gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4

#### Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siklus II

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan dan evaluasi siklus I maka perlu dilakukan refleksi dilakukan dengan tujuan melihat tindakan yang diberikan pada siklus I pada anak Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Tahap refleksi ini dilakukan secara individu.

Berdasarkan hasil dari siklus II yang dilakukan selama 3 kali pertemuan pada semua indikator dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal huruf berada pada tahap Belum Berkembang (BB) yaitu dengan persen Anak rata-rata 0%, Mulai Berkembang (MB) dengan persen anak rata-rata 4,4%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persen anak rata-rata 24,4%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persen anak rata-rata 71,1% pada anak Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi mengalami peningkatan.

Adapun peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media papan pintar Huruf pada indikator Menunjukkan huruf rata-rata sebesar 96,7%, indikator mengambil huruf sebesar 93,9%, indikator menyebutkan huruf sebesar 88,3%, indikator membedakan huruf sebesar 78,3% dan indikator menghubungkan huruf dengan gambar sebesar 72,2%. dan rata indikator sudah mencapai 85,9%. Hal ini sudah memenuhi indikator dari penelitian ini yaitu sebesar 80%.

Dari hasil penulis yang dilakukan, meskipun telah terjadi peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf pada Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi memiliki peningkatan dan sudah memenuhi target yang sudah ditentukan karena keseluruhan aspek sudah mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa anak merespon dengan baik dalam pembelajaran mengenalkan huruf dengan menggunakan media papan pintar huruf abjad. Segala aspek yang diamati penulis mengalami peningkatan pada siklus II sehingga penelitian diakhiri pada siklus II.

Hasil upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad melalui media papan pintar huruf anak pada Kelompok B di Raudhatul Athfal (RA)

Cahaya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi digambarkan pada setiap siklus yang dilakukan dalam penilitan ini menunjukkan hasil adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad mulai pada pra siklus, siklus I sampai kepada siklus II.

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media papan pintar huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif, diperoleh bahwa adanya peningkatan yang telah dicapai oleh anak seperti kehadiran, keaktifan, perhatian dan perubahan sikap anak terhadap pembelajaran mengenalkan huruf dengan diterapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran mengenalkan huruf pada anak dengan menggunakan media kartu abjad dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. tercantum di dalam kartu tersebut. Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan, yang terdiri dari siklus 3 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan, adapun aspek yang diteliti oleh peneliti adalah aspek bahasa yaitu kesanggupan mengenal huruf. Dimana kesanggupan mengenal huruf anak mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) hingga penelitian tindakan kelas (PTK) siklus I dan siklus II tahap akhir. Untuk peningkatan perkembangan kesanggupan mengenal huruf pada anak Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi jika dipersentasekan nilai rata-rata dari kondisi awal sebesar 38,0%, siklus I sebesar 61,6%, dan pada siklus II mencapai sebesar 85,9%. Secara umum tanggapan yang diberikan anak terhadap pembelajaran mengenalkan huruf sangat bagus dengan menggunakan media papan pintar huruf abjad untuk kesanggupan mengenal huruf anak dan layak digunakan dalam meningkatkan hasil belajar anak dalam mengenalkan huruf.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesanggupan mengenalkan huruf anak dapat ditingkatkan melalui pembelajaran menggunakan media papan pintar huruf abjad. Media papan pintar huruf abjad alat peraga atau alat bantu yang digunakan guru, hal ini sejalan dengan pendapat Maimunah Hasan, dengan penggunaan sejumlah kartu sebagai alat peraga yang digunakan guru untuk menjelaskan lebih banyak dalam waktu yang singkat dan dapat membantu anak dalam proses belajar mengenal huruf dengan baik karena pembelajaran yang digunakan cukup menarik. Lebih lanjutnya menurut Burhan Nurgiyantoro, mengatakan bahwa pembelajaran tidak dilakukan secara langsung dengan menunjukkan huruf, melainkan melalui gambar tertentu, misalnya jenis diriku, anggota tubuh, buah-buahan atau sesuai tema yang dimainkan.

Dari teori-teori yang telah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi dapat ditingkatkan melalui media papan pintar huruf abjad, melalui media papan pintar huruf abjad anak dapat mengenal berbagai bentuk dan bunyi. Hal ini terlihat pada lembar instrument observasi yang

sudah disediakan dalam pembelajaran mengenalkan huruf, kesanggupan mengenal huruf pada anak dengan menggunakan media papan pintar huruf abjad mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II setelah diterapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk pembelajaran mengenalkan huruf dengan menggunakan media papan pintar huruf abjad. Selain itu pembelajaran menggunakan media papan pintar huruf abjad lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menulis di papan tulis.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa: Peningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Kelompok B Di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi dapat di tingkatkan dengan menggunakan media papan pintar huruf abjad dalam pembelajaran mengenal huruf. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai kondisi awal hasil belajar anak dengan nilai rata-rata 13.3%, nilai rata-rata siklus I adalah 73.3%, dan nilai rata-rata siklus II adalah 100%. Dengan demikian, Nampak jelas pembelajaran menggunakan media papan pintar abjad dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak dari siklus I ke siklus II.

Dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak di Raudhatul Athfal (RA) Cahya Gumelar Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi telah mencapai kemampuan mengenal huruf pada kategori baik seperti yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dikatakan berhasil, karena dari 15 anak yang sudah mencapai pada kriteria baik sebanyak 15 anak (100%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Menejemen Penulisan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kunandar. (2017). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Waluyo Djoko Adi dan Anies Listyowati. (2017). *Kompendium PAUD Memahami PAUD Secara Singkat*. Depok: Prenadamedia Group.
- Masnipal. 2018. *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD (Pijaskan Mahasiswa, Guru & Pengelola TK/RA/KB/TPA)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Musfiroh Tadkiroatun. (2019). *Menumbuh kembangkan Baca tulis Ana Usia Dini*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana